

BAB V

PENUTUP

Berdasarkan dari apa yang diuraikan dalam laporan ini pengalaman sehari-hari menjadi faktor paling penting dalam penciptaan lukisan. Pengalaman-pengalaman yang telah dialami terutama mengenai pengamatan terhadap perubahan psikologis oleh karakter ruang-waktu dapat menjadi inspirasi untuk dijadikan tema Tugas Akhir. Dari pengalaman tersebut muncul gagasan-gagasan yang ingin diungkapkan melalui media karya seni berbentuk lukisan tentang perwujudan ruang-waktu. Penciptaan Tugas Akhir mendapatkan referensi dari perupa-perupa lain serta media cetak dan elektronik. Referensi digunakan untuk menambah wawasan dan stimulasi ide sehingga karya-karya yang dihasilkan lebih bervariasi.

Karakter dari ruang-waktu terutama yang pernah diamati penulis menjadi sesuatu yang menarik untuk dibuat dalam penciptaan lukisan. Perwujudan sifat ruang- waktu di dalamnya memberikan arti atau makna kepada pengamatan dan didalamnya terkandung proses komunikasi. Karena itu, ruang-waktu yang tercipta merupakan objek yang mengandung tanda-tanda sebagai alat terjadinya komunikasi dengan pemakai ruang-waktu atau yang merasakan. Tanda-tanda tersebut menjadi perangsang yang disadari. Setelah menyadari keberadaan perangsang tersebut terjadi

proses pemahaman atau pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus dan membentuk sebuah persepsi.

Tugas Akhir ini merupakan sebuah sarana pengungkapan dan penyampaian gagasan dan ide-ide yang telah dipikirkan selama ini yang kemudian direalisasikan melalui karya lukisan dengan mengambil obyek dari karakter ruang waktu yang dapat ditangkap panca indera.

Dengan segala kekurangan yang ada diharapkan adanya masukan berupa saran dan kritik terhadap karya-karya yang telah dibuat, dengan adanya saran dan kritik yang telah diberikan dapat membuat karya-karya yang dihasilkan mampu menyampaikan gagasan serta ide sesuai dengan pokok permasalahan yang disampaikan, sehingga dapat terjalin komunikasi dengan penikmat seni dan masyarakat melalui karya seni yang komunikatif dan edukatif. Selain hal tersebut laporan ini diharapkan mampu memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi seni rupa murni serta dapat dimanfaatkan sebagai tambahan dalam wacana khasanah seni rupa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

B., Herry – Priyono, Anthony Giddens: Suatu Pengantar, Penerbit KPG. 2002.

B., S. Mayers, “Understanding the Art”, dalam Humar Syahman, Mengenal Dunia Seni Rupa (Semarang: IKIP Semarang Press 1993).

KBBI Pusat Bahasa, Edisi IV, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2013

Noumen Henri J.M., Bekal Peziarah Hidup “bread for the Journey”, Penerbit Kanisius Yogyakarta, 2003, p.97

Sidik Fajar & Aming Prayetno, Nirman, STSRI “ASRI”. Yogyakarta 1981.

Sudarmaji, Dasar- Dasar Kritik Seni Rupa. Dinas Museum dan Sejarah. Jakarta. 1979

Tjahyadi Lili, Pustaka Filsafat “Petualangan Intelektual”, Konfrontasi dengan Para Filsuf dari Zaman Yunani hingga Zaman Modern. Kanisius.

Verbeek M. Psikologi Umum, Pengamatan. Penerbitan Yayasan Kanisius, Yogyakarta. 1974.

Walgito. Bimo, Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: C. V Andi Offset. 1980.

Website:

www.pookpress.co.uk

www.ewallpapers.eu

www.klimt.com

www.theflateartsociety.org

www.peinterest.com

www.behance.net

www.flickr.com

